

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini lebih mengarah pada tujuan untuk mengetahui sebuah proses dari suatu fenomena yaitu implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam mengatasi problematika siswi milenial di MA NU Mojosari, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alami. Obyek yang alami adalah objek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam penelitiannya.<sup>1</sup> Peneliti adalah kunci utama serta menjadi instrument pertama. Dimana peneliti merencanakan, melaksanakan serta melaporkan hasil penelitiannya dengan secara langsung peneliti terjun ke lapangan untuk

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq dan Choiri Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 13.

mendapatkan informasi yang terkait. Dalam praktiknya penulis bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengamat sekaligus pengumpulan data dan penganalisis serta pembuatan laporan hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian atau tempat penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang dilakukan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Terdapat beberapa macam tempat penelitian hal ini tergantung pada bidang ilmu yang melatarbelaknginya. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan yang akan peneliti ambil.<sup>2</sup>

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk. Dipilihnya lokasi penelitian dengan alasan untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana implementasi nilai-nilai akhlak Rabi'ah al-Adawiyah dalam mengatasi problematika siswi milenial. Dilakukan pada seluruh kelas X-XII karena semua kelas ini merupakan kelas yang masih tahap penyesuaian.

### **D. Data dan Sumber data**

Menurut Lexy J. Moleong sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk kata-kata, dan sebuah tindakan, selebihnya seperti

---

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakarya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

dokumentasi dan lain-lain termasuk dalam data tambahan.<sup>3</sup> Data merupakan sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya seperti narasumber atau informan.<sup>4</sup> Berdasarkan teori tersebut sumber data Primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di MA NU Mojosari Nganjuk.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber data yang sudah ada dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto dan statistik. Sumber data sekunder dapat diggunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari kepala sekolah MA NU Mojosari, berupa buku, dokumen, foto dan internet. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto dll.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 157.

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 122.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara dimana agar mendapatkan data-data yang dicari di lapangan. Untuk memperoleh data kualitatif maka teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>5</sup> Salah satu Teknik dimana penulis terjun langsung di lapangan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat peneliti harus melakukan pengamatan di lapangan. Yang dimaksud dengan observasi dalam penelitian ini adalah penulis langsung melakukan pengamatan terhadap implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak Rabi'ah al-Adawiyah dalam mengatasi problematika siswi milenial di MA NU Mojosari.

Observasi dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur/tersamar, dan observasi tidak terstruktur. Akan tetapi yang digunakan oleh peneliti yakni observasi partisipatif dimana peneliti datang ke lapangan dan mengamati langsung namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengambil catatan-catatan dari hasil pengamatan secara langsung di lapangan.

---

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 114.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanggung jawab dengan partisipasi untuk mendapatkan data yang akurat. Pastinya untuk melakukan wawancara berdasarkan dengan pedoman wawancara yang ada serta terstruktur. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang respon dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi hal ini ditemukan melalui observasi.<sup>6</sup>

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengambil data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan guru yang bersangkutan. Dalam proses penelitian ini, penulis langsung mewawancarai kepala sekolah, guru dan para siswa MA NU Mojosari yang terlibat dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui foto, gambar, tulisan, ataupun karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian juga dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengambil data foto sekolah dan foto dalam pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, gambar, tulisan pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Semua data

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (dalam Prespektif Rancangan Penelitian (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 28.

terdapat di MA NU Mojosari yang berhubungan dengan data yang di gali yaitu, berupa implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak Rabi'ah al-Adawiyyah yang ada di MA NU Mojosari dan perilaku siswi milenial di MA NU Mojosari.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen Penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai alat untuk pencarian data, yaitu terdiri dari:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan dari subjek yang dapat di percaya yang disusun oleh peneliti secara struktur dan cermat dan pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator-indikator yang sesuai sehingga dapat membantu proses penelitian.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam mendapatkan informasi-informasi dan menjadikan catatan bagi peneliti untuk mencatat sesuatu yang penting untuk mencatat informasi.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun untuk memudahkan proses penelitian saat berada di lapangan. Observasi ini dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan suatu teknik analisis. Teknik analisis adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan. Sifat dari penelitian kualitatif adalah induktif, maksudnya dari generalisasi fenomena kemudian mengambil sebuah hipotesis yang kemudian digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan. Penelitian kualitatif melihat suatu yang bersifat umum kemudian data di analisis untuk menyimpulkan hasil akhir. Adapun Teknik analisis penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan menggambarkan, menjelaskan, serta mengklarifikasi fenomena. Beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah:

### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Sebenarnya sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan

penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya.

## 2. Display (Penyajian) data

Suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dan penyajian-penyajian tersebut.

## 3. Menarik kesimpulan

Langkah akhir adalah kesimpulan yang menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah. Peneliti membandingkan antar temuan untuk menarik kesimpulan. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)".

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh maka perlu adanya pengecekan kembali dengan cara sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi merupakan metode gabungan untuk memvalidasi keakuratan data. Dengan menggunakan triangulasi fenomena yang ada di lapangan benar-benar sesuai dengan teori meskipun dengan sumber yang sama. Triangulasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a. Triangulasi Sumber merupakan menguji keabsahan data dengan mengulang sumber atau orang yang berkaitan dengan penelitian Triangulasi Teknik, merupakan pengujian kredibilitas dengan cara mengecek ulang sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- b. Triangulasi Waktu, merupakan pengecekan data pada waktu yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat.

### **2. Perpanjangan Pengamatan**

Hal ini dilakukan peneliti dengan cara kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara kembali secara mendalam. Perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti dan partisipasi menjadi semakin dekat sehingga data yang diperoleh akan menyeluruh atau sekedar pengecekan data.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan sebab jika salah dari tahapan penelitian tidak terlaksana maka akan berpengaruh pada hasil data yang didapat dan pastinya tahapan ini disusun secara sistematis dan tepat. Untuk melakukan tahapan penelitian terhadap implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak rabiah al-adawiyah diperlukan sebuah perancangan yang tepat. Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan adalah orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus. Konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

### **b. Tahap Kegiatan Lapangan**

Tahap kegiatan lapangan ini meliputi pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Rabi'ah al-Adawiyah dalam mengatasi Problematika Wanita Modern.

### **c. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam

dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.